

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Cahaya adalah bagian dari alam yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, cahaya dibutuhkan hampir semua makhluk hidup. Fotografipun demikian, sejak awal diciptakannya teknologi perekaman gambar, cahaya merupakan sebuah hal yang tidak bisa dilepaskan dari fotografi. Perkembangan dunia teknologi yang juga membawa fotografi ke sebuah era baru, era digital namun perkembangan tersebut tetap saja tidak bisa melepaskan fotografi dari asas utamanya akan kebutuhan cahaya.

Lahirnya era digital turut juga membawa hal negatif yaitu efek instan dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Era digital yang menawarkan hal-hal instan atau cepat saji untuk mempermudah hidup manusia juga merambah ke dalam dunia fotografi. Dalam perkembangannya kini, cahaya tidak lagi menjadi hal utama yang wajib untuk dikuasai oleh seorang fotografer. Efek instan ini juga membuat fotografi tidak lagi memiliki memiliki “keistimewaan” seperti pada era analog. Kemudahan-kemudahan teknologi digital pada kamera berdampak pada munculnya fotografer-fotografer yang lebih bergantung pada kemampuan kamera dan melupakan bahwa kamera hanyalah pendukung; kemampuan mengolah dan memanfaatkan cahayalah yang paling penting bagi seorang fotografer.

Penciptaan fotografi dengan tema cahaya ini merupakan wujud dari pengungkapan keinginan dan harapan penulis untuk bereksplorasi, bereksperimentasi dan berekspresi dalam sebuah karya seni fotografi abstrak.

Tahap penciptaan ini didasari oleh sebuah konsep untuk memvisualisasikan cahaya dan menerapkannya kedalam penciptaan fotografi abstrak.

Untuk memvisualisasikan cahaya ke dalam karya fotografi abstrak, penulis menggunakan teknik *low light* dan teknik *bulb* yang merupakan teknik dasar dalam fotografi. Teknik ini dipilih karena ciri khasnya yaitu dalam perekaman gambar menggunakan teknik ini bisa membuat cahaya yang pada dasarnya tidak memiliki bentuk kasat mata menjadi seolah-olah memiliki bentuk visual.

Dalam proses berkarya ini, penulis menggunakan metode eksplorasi dan eksperimentasi agar bisa menemukan bentuk-bentuk baru ataupun hal-hal baru dalam berekspresi. Hal ini dilakukan agar dalam pertanggungjawabannya, karya yang dihasilkan penulis ini lebih original dan tidak terkesan meniru atau plagiat. Ketika menggunakan metode eksplorasi dan eksperimentasi, *trial and error* merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari namun untuk bisa mendapatkan ekspresi-ekspresi yang lebih variatif dari visualisasi cahaya ini maka *trial and error* bisa dimanfaatkan untuk memperbesar peluang mendapatkan ekspresi yang paling tepat.

Bentuk-bentuk ekspresi yang tercipta pada karya-karya ini merupakan hasil dari pengabungan ide, emosi serta teknik yang digunakan. Pada beberapa karya ekspresi yang dihasilkan bisa berupa sebuah visual yang terkesan nyata seperti karya yang berjudul *Pyramid* atau *Jellyfish*, maupun sebuah bentuk bentuk yang terkesan mewakili sifat dari sesuatu seperti pada karya *Introvert* ataupun sebuah simbolisasi dari ekspresi imajinatif seperti pada karya *Rêver*.

B. Saran - saran

Bagi seorang praktisi foto, ia akan merasakan kepuasan ketika “keindahan” yang ia lihat dan ia tangkap juga bisa dirasakan oleh penikmat fotonya. Untuk mendapatkan kepuasan ini sebaiknya sebagai seorang seniman maupun praktisi foto, tidak merasa terlalu cepat puas dengan apa yang sudah dimilikinya, karena dengan terus bereksplorasi dan bereksperimentasi seorang seniman maupun praktisi foto bisa terus melatih dirinya untuk lebih baik.

Dalam penciptaan karya ini penulis menyadari bahwa cahaya bukanlah hal yang mudah untuk dikuasai, meskipun pada penciptaan ini penulis menggunakan salah satu teknik dasar yaitu *low light* dan *bulb*, namun penulis mendapatkan tantangan yang besar untuk bisa bereksplorasi dan bereksperimen dengan cahaya. Untuk menggunakan cahaya dalam penciptaan ini, pemilihan sumber cahaya yang tepat merupakan kunci untuk menciptakan visualisasi yang baik. Meskipun semua cahaya pada dasarnya berfungsi sama namun yang harus diperhatikan adalah kekuatan dari sinar cahaya yang menjadi sumber cahaya karena cahaya yang terlalu keras akan menghasilkan visual yang terkesan *overexposure* dan cahaya yang terlalu lembut tidak akan memiliki bentuk visual yang kuat.

Sebaiknya penggunaan sumber cahaya dan meterial pendukung lain harus terlebih dahulu dianalisa terlebih dahulu agar bisa diketahui kelebihan, kekurangan serta efek-efek yang bisa di manfaatkan untuk karya yang dihasilkan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Abdi, Yuyung. *Photography from My Eyes*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012
- Ang, Tom. *Fundamentals of Photography Modern*, London: Bounty Books, 2012
- Bishop, Sue. *Panduan Fotografer : Warna, Cahaya dan Komposisi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013
- Darmawan, Ferry. *Dunia Dalam Bingkai*, Jakarta: Graha Ilmu, 2009
- Excell, Laurie. dkk. *Komposisi*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012
- Hedgecoe, John. *The Art of Color Photography*, New York: Simon and Schuster, 1983
- Kartika, Dharsono S. *Seni rupa modern*, Jakarta: Rekayasa Sains, 2005
- _____, *Estetika*, Jakarta: Rekayasa Sains, 2007
- Kelby, Scott. *The Digital Photography Book*, Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2012
- Marah, Risman. *Soedjai Kartasasmita di Belantara Fotografi Indonesia*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta dan LPP Yogyakarta, 2008
- Mariato, M. Dwi. *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2011
- Mulyanta, Eddy S. *Teknik Modern Fotografi Digital*, Jakarta: Andi, 2007
- Reihan, Friza. *Setup Photography*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Revell, Jeff. *Exposure*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013
- Soedjono, Soeprpto. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2007

- Sp, Soedarso. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Yogyakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise, Jakarta, dan BP ISI Yogyakarta, 2000
- Sugiarto, Atok. *Kamus Pintar Fotografi*, Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2009
- _____, *Sejuta Mata : Darwis Triadi*, Jakarta: KOMPAS Penerbit Buku, 2013
- _____, *Darwis Triadi Color Vision*, Jakarta: KOMPAS Penerbit Buku, 2014
- Sukarya, Daniek G. *Kumpulan Tulisan Fotografi – Kiat Sukses Daniek G. Sukarya*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009
- Triadi, Darwis. *Darwis Triadi Secret Lighting 2nd Edition*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011

B. Webtografi

- <http://arthistory.about.com> , Willem de Kooning, Mei 2014
- <http://faithistorment.com>, *Light photography*, Agustus 2012
- <http://fotomuseum.ws> , *the history : non-objective photography past and present*, Februari 2014
- <http://kbbi.web.id>, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Juni 2014
- <http://lightshutter.blogspot.com>, *Abstract photography*, Agustus 2012
- <http://monmouthdailyphoto.wordpress.com> , *Abstract*, Februari 2014
- <http://markrothko.org> , Mark Rothko Biography, Mei 2014
- <http://ronbigelow.com> *Abstract photography by Ron Bigelow*, April 2014
- <http://wikiart.org> , Mark Rothko *art works*, Willem de Kooning *art works*, Mei 2014